

TAMAN DALAM RUANG TERTUTUP (INTERIOR) DITINJAU
DARI SEGI PRAKTIS DAN AESTETIS

Oleh:

SUHARNO CHASAN BASARI

No. Mhs. 290/V/023612

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas
dan memenuhi syarat-syarat
ujian tingkat
Sarjana Muda



KT009519

JURUSAN SENI DEKORASI
SEKOLAH TINGGI SENI RUPA INDONESIA "ASRI" YOGYAKARTA
1973

Skripsi ini diterima oleh sidang penguji
Ujian Sarjana Muda, Sekolah Tinggi Seni
Rupa Indonesia "ASRI" Yogyakarta, tahun
Akademi 19 ⁷³....., yang diselenggarakan
pada hari ^{Kelasa}..... tanggal ^{27 Nov 1973}.....

Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia
"ASRI" Yogyakarta.

Panitia Ujian Sarjana Muda,

Ketua,

.....

Sekretaris,

..... Soedarso Sp. MA

Pembina Skripsi I,

.....

Pembina Skripsi II,

.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Illahi bahwa akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan juga sebagai syarat untuk melengkapi ujian Sarjana Muda Jurusan Seni Dekorasi Interior dari Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI" Yogyakarta, tahun 1973.

Atas bimbingan dari para dosen, terutama Ketua Jurusan Seni Dekorasi, dosen-dosen ASRI, Pimpinan STSRI Bapak Abas Alibasyah, Pimpinan Bagian Pengajaran yang sangat menolong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik, perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan penulis untuk hal itu semua.

Pengambilan judul skripsi ini penulis bertitik tolak dari adanya perkembangan seni taman yang baru dengan seni arsitektur modern yang berkembang di Indonesia, terutama masalah yang diungkapkan adalah seni taman untuk ditempatkan dalam ruang. Dapatlah sebagai bahan untuk menunjang didalam perkembangan selanjutnya. Kekurangan dan kesalahan memang selalu ada.

Akhirnya kepada teman-teman mahasiswa, juga kepada segenap staf bagian Perpustakaan penulis mengucapkan terima kasih, dan tak lupa juga kepada sang isteri yang membantu dan mendorong untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis

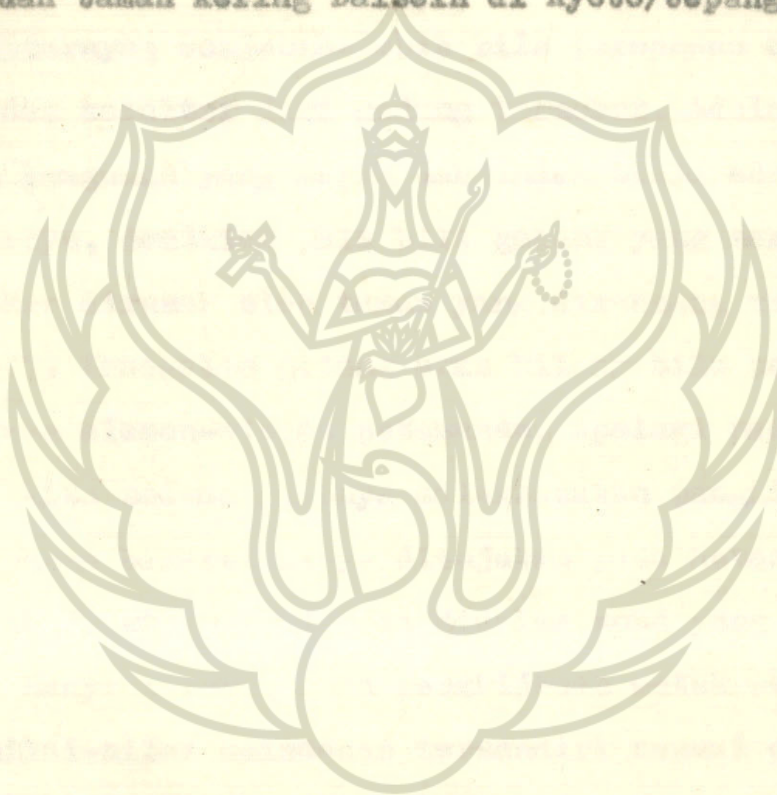
DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
PENDAHULUAN	1
BAB	
I. FUNGSI TAMAN DALAM RUANG	7
A. Taman dalam ruang di Barat/Timur	7
B. Perlu/tidaknya taman dalam ruang	23
C. Manfaatnya taman dalam ruang	28
D. Segi praktis/aestetisnya taman dalam ruang	31
II. MASALAH PENEMPATAN TAMAN DALAM RUANG	35
A. Penempatan taman dalam ruang	35
B. Kemungkinan berbagai bentuk penempatan taman dalam ruang	46
1. Taman dalam ruang terbuka	46
2. Taman dalam ruang setengah terbuka	49
3. Taman dalam ruang tertutup	53
III. TAMAN BASAH DAN MASALAH TAMAN KERING	56
A. Taman Basah	56
B. Taman Kering	67
IV. KEINDAHAN TAMAN DALAM RUANG	73
PENUTUP	79
BIBLIOGRAFI	83

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Miniatur Plant Garden	11
2. Taman dalam Mangkok	13
3. Taman dalam Botol (A Bottle Garden)	15
4. Alat-alat untuk memasukkan tanah/tanaman kedalam botol	16
5. Taman Muka dari Tuan F di Jepang	18
6. Taman Dapur dari Tuan F di Jepang	19
7. Inner Garden di Jepang	20
8. Courtyard Garden di Jepang	21
9. Garden below the floor	22
10. Taman dalam ruang pada Kedutaan Burma di Tokyo	24
11. Taman dalam ruang Tuan N di Jepang	24
12. Gambar denah rumah-tinggal dari seorang architek Robert Gant	37
13. Gambar denah rumah tinggal dari seorang architek Howard Cook	37
14. Gambar denah rumah-tinggal dari seorang architek Dennis, Slavsky & Whitaker	39
15. Gambar denah rumah-tinggal dari Ir. Ali Surono	41
16. Gambar denah rumah-tinggal dari Ir. Ali Surono	42
17. Atap terbuka menggunakan langit-langit yang ber- silang-silang	43
18. Ruang tamu dengan atap terbuka/tertutup, fungsinya untuk sirkulasi udara	45

19. Ruang tamu dengan taman kolam memakai sistim atap dapat digeser-geser	51
20. Tanaman <i>Sensiviera Trifasciata Laurentii</i>	64
21. Tanaman <i>Monstera Delicosa</i>	65
22. Tanaman <i>Phylodendron Bipennatum</i>	66
23. Sebuah taman kering Daisein di Kyoto/Jepang	69



PENDAHULUAN

Masalah taman diluar bangunan/gedung adalah suatu persoalan yang biasa. Bahwa seni petamanan dan seni bangunan adalah dua unsur yang tidak dapat dipisahkan. Kedua belah pihak memberikan rasa aestetis apabila dapat seimbang. Baik bangunan yang mempunyai kepentingan khusus ataupun taman itu sendiri yang meningkatkan gensi gedung akan memberi keharmonisan. Hal ini terlihat bila taman itu dibuat sesuai dengan alam sekitarnya; terlebih-lebih bila perencana mengerti benar situasi dan karakter dari gedung tersebut. Adalah janggal bila suatu bangunan yang megah dan indah tanpa ada petamanan disekitarnya, demikian pula bila gedung yang mempunyai nilai tinggi akan dirusak oleh taman yang dirancang tanpa pemikiran yang masak. Kemegahan gedung akan hilang bila perencana salah menempatkan elemen-elemen petamanan. Apalagi pada saat sekarang ini kita sedang giatnya melaksanakan penghijauan. Penghijauan bukan berarti hanya ditujukan pada hutan yang gundul bahkan dianjurkan penghijauan didalam kota yang kelihatan gersang. Banyak persoalannya penghijauan untuk perkotaan mempunyai nilai-nilai keindahan tersendiri sesuai dengan alam kota. Dengan sendirinya tanaman-tanaman yang akan ditanam harus mempunyai kesegaran disamping ada rasa sejuk/nyaman terutama didaerah-daerah berhawa panas.

Pada rumah-rumah modern pada saat sekarang sesuai dengan perkembangan zaman membuat suatu taman dalam ruang (in-

terior garden/indoor garden) adalah suatu masalah baru yang menyangkut berbagai segi baik dalam bidang tehnik perencana ataupun segi aestetisnya. Bidang tehnik perencanaan dengan sendirinya, mengenai segi kepraktisan, hal mana situasi tempat (halaman) tidak memungkinkan untuk membuat sebuah taman. Misalnya bila kita menghendaki sebuah taman, sedangkan halaman yang akan kita tempatkan tidak ada atau terlalu sempit maka jalan yang paling baik adalah membuat sebuah taman didalam ruang.

Perencanaan taman dalam ruang akan menjumpai beberapa faktor kemungkinan dengan berbagai masalah-masalah yang harus dihadapi antara lain:

1. Faktor tehnik.
2. Segi kehidupan tanaman itu sendiri.
3. Faktor kepraktisan.

Persolan tehnik dalam perencanaan taman yaitu menyangkut konstruksi dari bangunan itu. Bila kita menghendaki masalah taman dalam ruang dengan tanaman-tanaman yang hidup dengan sendirinya harus kita buat suatu konstruksi dimana sinar matahari/air hujan dapat langsung masuk kedalam ruang asalkan percikan air hujan tidak mengotori sekitar petamanan itu. Masalah lainnya bisa juga kita tempuh suatu konstruksi lain dimana tanaman-tanaman itu sebenarnya membutuhkan sinar matahari, maka kita harus buat konstruksi atap dari kaca atau plastic, sehingga sinar matahari dapat masuk kedalam ruang dan

bila hujan air tidak dapat masuk kedalam. Segi keuntungan ada yaitu sekitar petamanan dengan sendirinya aman dari percikan air hujan. Pemberian air bisa dilakukan dengan penyiraman yang teratur. Oleh karena sekarang kemajuan didalam bidang ilmu dan tehnik maka ada kemungkinan konstruksi atap dibuat sedemikian rupa sehingga atap (penutupnya) dapat dibuka atau ditutup sesuai dengan kehendak kita. Bila pagi hari atap dapat dibuka dengan cara digeser dan bila hujan atap dapat ditutup kembali. Konstruksi yang demikian ada segi keuntungan yang lain yaitu dapat pula dijadikan suatu sirkulasi udara yang baik, udara segar dapat langsung masuk kedalam ruangan, kelembaban didalam ruang dapat terhindar dan segi kesehatan terjamin.

Ketahuiilah bahwa tidak semua tanaman akan tahan sinar matahari. Ada beberapa tanaman menghendaki keteduhan dan ada pula tanaman memang dapat tahan akan sinar matahari. Dengan bertitik tolak dari sifat tanaman itu sendiri, perencana bisa mengolah dan memikirkan bagaimana dan apa yang harus diperbuat untuk membuat suatu taman dalam ruang.

Sekarang didalam segi kepraktisan membuat suatu taman dalam ruang yaitu bila kita jumpai atau kita hadapi suatu masalah dimana ruang itu terlalu sempit maka kita dapat membuat suatu taman kecil (miniatur plant garden) atau kita buat sebuah planter. Dimana kedua unsur itu tidak memerlukan ruang yang luas. Keuntungan lain bahwa kedua bentuk taman i-

tu bisa kita pindah-pindahkan sesuai dengan keinginan kita. Dengan adanya sebuah taman yang bersifat mobil kita bisa membuat variasi dalam ruang sebanyak mungkin. Kita dapat membuat suasana ruang yang berlain-lainan setiap saat dan setiap waktu. Perubahan-perubahan elemen didalam ruang menjadikan ruangan itu kelihatan dinamis. Hal ini akan berpengaruh besar kepada sekitar ruangan.

Demikian pula bisa menghendaki suatu keunikan, kita buat suatu taman dalam mangkok (Dish garden) atau taman dalam botol (A bottle garden), dengan tempat yang sesempit mungkin bisa kita laksanakan.

Dengan adanya perkembangan teknologi taman tidak selamanya harus dengan tanaman-tanaman yang hidup. Plastik telah kita temukan, baik sifat maupun keelastisannya. Kita bisa mencontoh/membuat tanaman-tanaman dari bahan plastik, sehingga pembuatan pohon dan daun-daunnya bisa dicapai persis seperti apa yang sebenarnya. Texture daun, tajuk dari pohon, warnanya bisa dibuat seperti aslinya. Dari jenis tanaman yang kecil sampai kepada pohon yang agak besar demikian pula dengan batu alamnya dibuat dengan bahan plastik. Orang yang belum memahami benar akan menyangka bahwa taman itu dibuat dari tanaman sungguh-sungguh. Suatu keuntungan bahwa taman yang dibuat dengan elemen-elemen tanaman dari bahan plastik tidaklah perlu pemeliharaan yang khusus, tidak memerlukan air demikian pula sinar matahari. Kematian

dan kelayuan dari pohon tidaklah akan terjadi. Dengan sendirinya taman yang demikian bisa diletakkan dalam ruang yang tertutup rapat bahkan kadang-kadang ditempatkan dibawah gedung (Basement). Hal yang demikian memang cocok bagi taman untuk sebuah toko atau untuk hotel. Disamping itu banyak segi keuntungannya, dengan sendirinya segi kerugiannya akan kita jumpai. Dengan bahan plastik pertumbuhan pohon tidak ada, kesegaran alamiah hilang. Bentuk-bentuk tajuk kelihatan kaku karena tidak ada perkembangan selanjutnya. Warna-warna daun, bunga tidak semarak seperti tanaman asli, tanaman yang sungguh-sungguh alamiah kelihatannya kewajarannya sesuai dengan bentuk alam yang asli.

Manusia selamanya tidak puas dengan apa yang ia telah alami dan hayati. Karena manusia mempunyai daya kreasi, ia selalu mengolah dan mencoba dengan percobaan-percobaan baru. Dunia sekarang adalah dunia industri dimana bentuk-bentuk benda industrinya telah ditentukan berdasarkan mekanisasi dan standardisasi. Kita telah mengenal akan taman kering (dry garden) demikian pula dengan rock garden. Dua taman itu masih menggunakan elemen-elemen dari alam, unsur unsur alam masih digunakan. Keartistikan dari alam masih nampak jelas. Bagaimana sekarang kalau kita mencoba membuat suatu taman dengan bahan-bahan dari hasil industri. Seperti misalnya kita ambil bahan plastik, keramik, logam-logam, pecahan-pecahan gelas yang beraneka warna kita komponir, di

susun seartistik mungkin sehingga menjadi suatu taman yang harmonis. Mungkin tidak kalah indahnya dengan sebuah taman dari alam.



BAB I

FUNGSI TAMAN DALAM RUANG

A. Taman dalam ruang di Barat/Timur

Sebelum penulis membahas masalah pokok perbedaan taman dalam ruang dinegara Barat dan Timur, maka akan dikupas terlebih dahulu perbedaan yang umum antara taman dinegara Barat dan taman dinegara Timur. Bagaimana perbedaan kedua bentuk taman itu.

Taman dinegara Barat didalam perencanaan bahwa taman itu sendiri merupakan bagian tersendiri dari bangunan. Apakah ia terletak di depan/dibelakang bangunan dan bentuknya adalah geometri. Banyak elemen-elemen taman itu nampak sebagai buatan manusia. Kelihatan rapi, ciri-ciri Barat dalam pembuatan taman selalu symetri. Taman-taman yang symetri bentuknya merupakan sesuatu yang teratur mudah dimengerti/dikenal, namun secara keindahannya rencana symetri mengakibatkan penempatan-penempatan elemen taman kelihatan kaku dalam komposisi maupun bentuknya.¹

Bagaimana sekarang taman dinegara Timur terutama negara Jepang. Bangsa Jepang sangat menghargai keindahan, terutama dari usaha-usahnya untuk mencurahkan kecintaannya terhadap alam dalam perencanaan taman. Demikian pula bahan-bahan yang diperoleh dari alam. Sesuai dengan kepercayaan bangsa Jepang,

¹Widayat, Kuliah Gardening II, STSRI "ASRI" Yogyakarta, Semester II, 1970.

taman merupakan susunan yang menjurus kepada alam, bentuk yang bebas, sederhana tetapi artistik sehingga dapat menciptakan ketenangan dan keindahan. Bangsa Jepang sangat menghargai keaslian alam, unsur-unsur alam itu disusun dan diciptakan menjadi keindahan yang harmonis. Dalam perencanaan antara bangunan dengan taman terjalin suatu kesatuan, jadi ada integrasi antara taman itu sendiri dengan bangunan.

Selarang bagaimana mengenai taman dalam ruang antara negara Barat dan negara Timur. Di negara Barat taman dalam ruang (indoor garden) bisa diartikan menyediakan serangkaian bunga yang diletakkan pada vas bunga. Akan penulis sitir pendapat dari kumpulan Reader's Digest antara lain mengemukakan:

More and more people are discovering the pleasures of indoor gardening, not only those who live in apartments, but those with gardens too. Keeping a room supplied with cut flowers is one way of bringing the garden indoor. But perhaps more satisfying is the cultivation of house plants and the making of miniature garden in bottles, planters, bowls and various other containers.²

Dari ucapan tersebut jelaslah bahwa umumnya orang-orang menemukan keserasaan taman dalam ruang, tidak hanya orang-orang yang tinggal di apartments saja, tetapi disitupun akan dijumpai pemeliharaan ruangan dengan menyediakan bunga-bunga yang diletakkan pada vas bunga. Dan ini meru-

²Reader's Digest, Complete Book of Garden, Montreal, Canada, The Reader's Digest Association Ltd., 1967, p. 45.

pakan jalan satu-satunya dari pemberian taman dalam ruang. Tetapi mungkin lebih memuaskan penanaman taman-taman rumah dengan pembuatan taman kecil dalam botol, planters, cawan dan banyak lainnya yang mengisi ruangan. Kita kenal adanya taman dalam ruang dalam bentuk lain yaitu yang disebut Green House. Green House adalah suatu ruang yang dibuat khusus untuk menanam sayur-sayuran, tomat dan juga bunga-bunga semacam Begonia.

Bagaimanakah bentuk bangunan itu? Bangunan untuk semacam Green House memang dibuat khusus dengan mengambil ruang tersendiri, dimana konstruksi atap dibuat sedemikian rupa sehingga sinar matahari dapat masuk kedalam ruang. Bahkan ada kalanya salah satu ruang tersebut diusahakan agar sinar matahari dapat diatur penasukannya. Demikian pula dengan suhu pada ruang itu bisa diatur yang sesuai dengan kebutuhannya. Untuk penguang biak tanaman atau pembibitan, bisa pada permulaan tanaman itu mulai tumbuh dimasukkan pada Green House.³

Ruang tersebut memang dibuat demikian karena merupakan juga ruang untuk koleksi pribadi dimana ditempatkan beberapa koleksi tanaman yang indah-indah dan bernilai. Dengan bangunan yang berbentuk demikian banyak faedahnya. Pada musim-musim tertentu dimana tumbuh-tumbuhan tidak da-

³Ir. Soetjipto, Kuliah Gardening I, STSRI "ASRI" Yogyakarta, Semester I, 1973.

pat tumbuh yaitu pada musim dingin, maka petamanan pada ruang tersebut masih dapat tumbuh normal. Sebabnya segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan tanaman tersebut dapat dicukupi dan terpenuhi. Baik suhu, air, makanan bahkan kadang-kadang temperatur dapat diatur.

Apakah taman dalam ruang hanya Green House? Kalau menilik dari beberapa macam dan bentuk taman tertentu, maka kemungkinan ada hubungan antara penempatan taman tersebut dengan masalah ruang. Misalnya Planter, Miniatur, Plant Garden, Dish Garden dan A Bottle Garden.

Sekarang apa yang dikatakan Planter?

Planter adalah sebuah kotak dibuat dari kayu atau seng atau sebagainya yang dibentuk empat persegi dilengkapi dengan saluran-saluran untuk mengeluarkan air. Jangan sekali-kali menggunakan bahan untuk planter dari tembaga.⁴

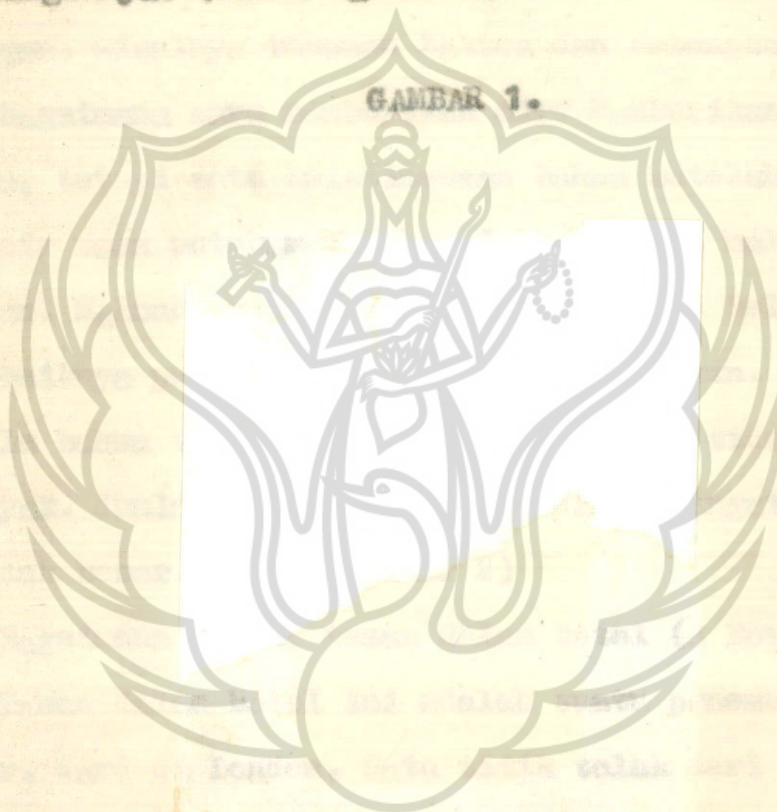
Membuat planter yang permanen bisa juga secara tembokan. Sebab syarat utama membuat planter harus dapat dipikul (diangkat). Hal ini untuk mempermudah dipindah-pindahkannya. Tinggi untuk sebuah planter lebih kurang 30 cm. Kalau membuat suatu planter dengan tembokan dan sifatnya permanen seyogyanya harus lebih rendah dari lantai. Lebih-lebih kalau kita rencanakan dengan membuat kolam didalamnya. Sebelum mendudukkan tanaman kedalam kotak, bagian bawah diberi batu merah kecil-kecil atau kerikil seperlunya untuk meng-

⁴Widayat, Kuliah Gardening I, STSRI "ASRI" Yogyakarta, Semester I, 1970.

giatkan/mempercepat proses penyerapan air.

Apa yang disebut Miniatur Plant Garden?

Miniatur Plant Garden tidak ubahnya seperti planter tetapi bentuknya diperkecil. Elemen-elemen yang terdapat pada miniatur plant garden ada dalam skala tertentu. Semua serba kecil, seperti untuk rumput bisa diambil jenis lumut dan sebagainya. (Lihat Gambar 1)



Miniatur Plant Garden

Reproduksi dari Reader' Digest.

Bagaimana bentuk taman yang disebut Dish Garden?

Dish Garden kalau diterjemahkan yaitu Taman dalam Mangkok/cawan. Bentuk taman diletakkan dalam mangkuk. Oleh karena tempat untuk meletakkan taman itu pada mangkuk, dan kita tahu bahwa mangkuk tersebut tidak berpori-pori. Dengan adanya sifat mangkuk itu tidak berpori-pori yang menyebabkan air tidak dapat keluar. Maka tanaman yang akan ditanam harus tahan akan kekeringan. Misalnya tanaman Kaktus dan sebangsanya.

Bagaimana cara memberikan air? Memberikan air seperti biasanya, tetapi satu keistimewaan bahwa setelah tanaman itu diberi air maka untuk menghindari kelembaban maka mangkuk dimiringkan. Maksudnya supaya air dapat segera keluar dari mangkuk. Sebaiknya pemberian air seminimal mungkin. Dan harus diingat pula bahwa tanaman yang ditanam itupun tidak memerlukan air banyak. Jumlah tanamanpun terbatas mengingat bentuk cawan yang tidak besar. (Lihat Gambar 2)

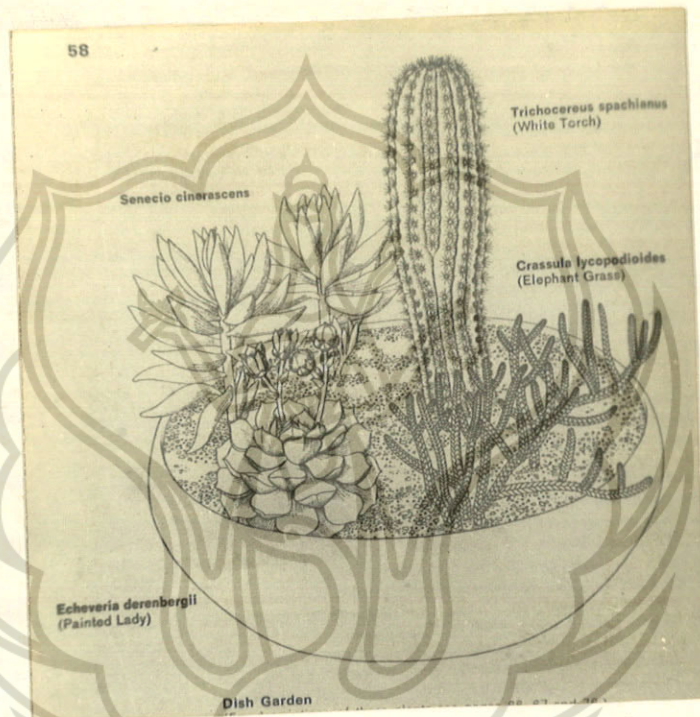
Bagaimana bentuk taman dalam botol (A Bottle Garden)?

Taman dalam botol ini adalah suatu penemuan dari eksperimen Dr. Ward di London. Satu titik tolak dari penemuannya ialah:

Discovered that ferns and mosses, which never grew satisfactorily in the industrial dry air of the city, would flourish if grown in the protection of glass-sided cases..⁵

⁵Reader's Digest, op. cit. p. 50.

GAMBAR 2.



Taman Dalam Mangkok

Reproduksi dari Reader's Digest.

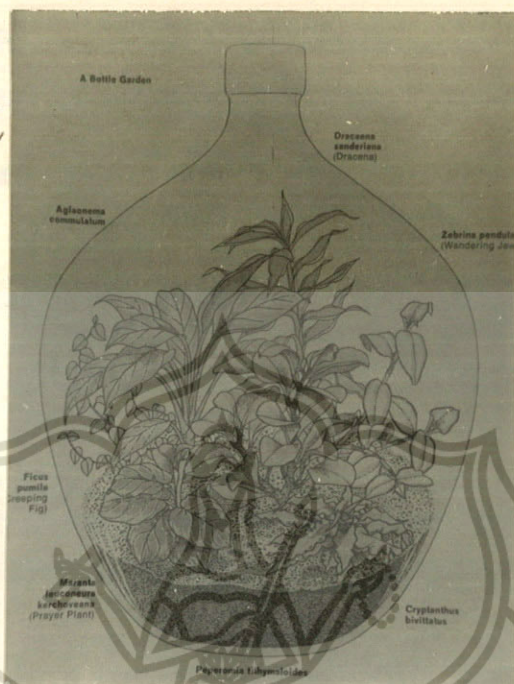
Bagaimana cara pembuatan taman dalam botol?

Taman dalam botol sebenarnya memerlukan ketekunan dan ketrampilan. Gunakanlah sebuah botol besar, cucilah dan keringkan. Setelah kering, tuangkanlah ke dalam botol itu pasir

kering seperlunya. Cara memasukkan pasir kedalam botol menggunakan corong dari kertas. Pasir itu dicampur dengan tanah sedikit atau rabuk kandang, dicampuri dengan batu bata (batu-merah) dan arang yang berbentuk kerikil kecil-kecil. Jangan menggunakan tanah yang lembab (tanah lempung) sebabnya tidak akan mudah masuk kedalam botol, lagi pula tanah yang lembab akan menyebabkan melekatnya pada sisi-sisi botol tersebut. Setelah memasukkan tanah pasir secukupnya, kemudian masukkan tanaman-tanaman yang telah kita pilih. Pergunakanlah tanaman-tanaman kecil supaya dapat masuk kedalam botol. Seperti tanaman *cryptanthus bivittatus*, *zebrinapendula* (wandering jew), *ficus puzilla* (creeping fig) dan sebagainya. Tanaman berdaun lebar dan mempunyai tajuk yang besar adalah satu kemustahilan. (Lihat Gambar 3)

Cara pemberian airpun harus diperhatikan. Ketahuilah bahwa oleh karena pada botol tersebut tidak terdapat lubang untuk saluran air, maka pemberian air jangan terlalu banyak. Satu keistimewaan taman dalam botol sebenarnya, setelah botol tersebut selesai diberi tanah pasir dan pula telah ditanami tanaman seperlunya. Kemudian bagian atas yang berlubang ditutup rapat. Apakah maksudnya menutup botol tersebut. Inilah satu keunikan tanam dalam botol. Bahwa dengan adanya botol ditutup rapat, maka didalam botol terjadi butiran-butiran air yang menempel pada dinding botol. Butiran-butiran air itulah yang selalu menyirami tanaman tersebut. Jadi pada prinsipnya

GAMBAR 3.



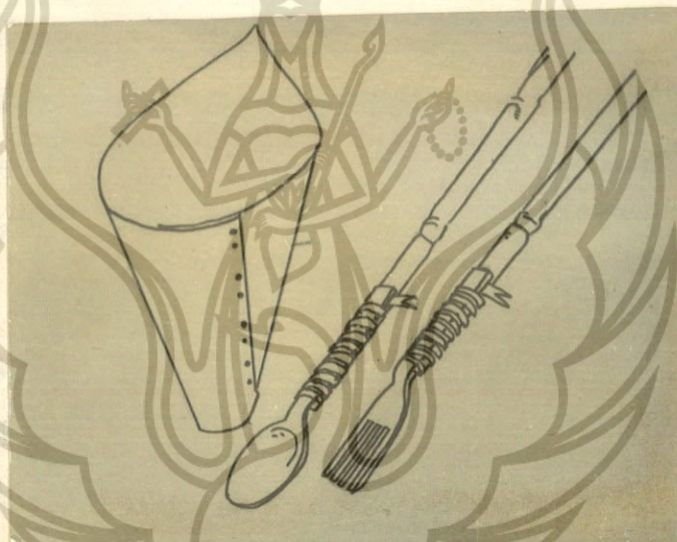
Taman Dalam Botol (A Bottle Garden)
Reproduksi dari Reader's Digest.

tidak selalu kita menyiraminya. Dari manakah air yang terdapat dalam botol itu. Oleh karena botol ditutup rapat, lagi pula dikarenakan adanya penguapan dari tanaman dan proses cahaya guna fotosintesa. Maka tanaman itu harus selalu mendapat cahaya matahari. Harus diingat bahwa tidak selamanya botol itu ditutup selalu. Tanaman membutuhkan udara guna pernapasan. Maka sewaktu-waktu tutup botol dibuka. Guna-guna pergantian udara yang baik didalam botol. Bahwa tanaman

tanaman dalam botol memerlukan ketrampilan, maka cara untuk mempermudah pemasukan tanah pasir, tanaman, sebaiknya menggunakan alat-alat tertentu. Antara lain alat-alat itu:

- Corong dari kertas.
- Garpu, sendok, kemudian diberi tangkai panjang dari bambu kecil.
- Sendok makan diberi tangkai bambu kecil. (Lihat Gambar 4)

GAMBAR 4.



Alat-alat untuk memasukkan tanah/
tanaman kedalam botol.

Demikianlah beberapa contoh taman dalam ruang yang terdapat dinegara Barat.

Sekarang beralih pandangan bagaimana taman dalam ruang dinegara Timur terutama negara Jepang. Sebelum membica-

rakan secara khusus, penulis akan bawa kepada pandangan yang umum terlebih dahulu. Apa latar belakangnya bahwa taman di Jepang mempunyai ciri yang demikian. Masyarakat Jepang mempunyai pandangan bahwa ia ingin kontak dengan alam. Mungkin akibat dari pengaruh agama Buddha yang berkembang di Jepang. Sesuai dengan kebebasan jiwa, kecintaan dan penghargaan bangsa Jepang terhadap alam.

...gardening di Jepang tujuannya untuk membuat miniatur dari alam yang luas dibuat sekecil mungkin, ada batu sebagai gunung, pasir yang dikorek-korek sebagai air...⁶

Penulis akan memberikan pandangan secara umum dahulu. Bahwa taman di Jepang bisa digolongkan dalam dua hal. Taman merupakan bagian yang pokok, dan ada taman sebagai pembantu saja (Auxiliary sections). Bagian pokok dari taman itu dapat dibagi dalam tiga hal yaitu:

1. Taman Muka (Front garden).
2. Taman Dapur (Kitchen garden).
3. Taman Dalam (Inner garden).

ad 1. Taman Muka (Front garden) adalah merupakan suatu halaman (satu taman) yang hubungannya langsung dengan kehidupan masyarakat. Dimana ada pintu depan untuk masuk dari jalan raya kedalam taman. Hubungan yang singkat antara jalan dan pintu masuk, tidak ada suatu tempat untuk beristirahat. (Lihat Gambar 5).

⁶ Fedjar Sidik, Kuliah Kritik Seni I, STSRI "ASRI" Yogyakarta, Semester I, 1970.

GAMBAR 5.



Taman Muka dari Tuan P. di Jepang dilihat dari halaman depan pintu-masuk. Reproduksi dari *Magie of Trees & Stones of Japanese gardening.*

ad. 2. Taman Dapur (Kitchen Garden), adalah suatu lapangan/ halaman yang hubungannya langsung dengan alat-alat/bahan kegiatannya untuk kehidupan sehari-hari. Bagian belakang pintu masuk dari jalan raya, dimana ada tempat untuk makan, jemuran, tempat memanaskan dan mendinginkan perlengkapan dapur, yang menghubungkan pintu masuk kedalam dapur dengan suatu jalan. (Lihat Gambar 6)

GAMBAR 6.



Taman Depok dari Tuan F. di Jepang
Reproduksi dari Magic of Trees &
Stones of Japanese Gardening.

ad. 3. Taman Dalam (Inner garden), suatu lapangan/halaman yang hubungannya langsung dengan keindahan alam. Dimana menerima cahaya langsung dari matahari dan tempat tersebut dapat memberikan keindahannya secara langsung, juga bisa memberikan kesehatan bagi rumah tangga. Taman dalam ini dapat dinikmati dari arah ruang duduk, kamar tidur dan kamar-makan. (Lihat Gambar 7).

GAMBAR 7.



Taman Dalam (Inner garden). Reproduksi dari Magic of Trees & Stones of Japanese Gardening.

Salah satu dari ketiga bentuk tersebut mesti ada didalam membuat suatu taman. Apabila halaman cukup luas dan memungkinkan, baru membuat suatu taman yang sifatnya membantu atau sebagai pengisi saja sebagai contohnya courtyard-garden, suatu taman ruang langit-langit tertutup oleh bentuk bangunan lain. (Lihat Gambar 8).

GAMBAR 8.



Courtyard Garden, dari Kedutaan Burma di Tokyo/
Jepang. Reproduksi dari *Magic of Trees & Stones*
of Japanese gardening.

Rooftop Garden, taman terletak dibagian atas dari se-
buah gedung.

Garden below the floor, taman yang terletak dibagian
bawah dari gedung (basement). (Lihat Gambar 9).

Alleyway Garden, taman yang terletak disepanjang jalan
kecil (lorong).

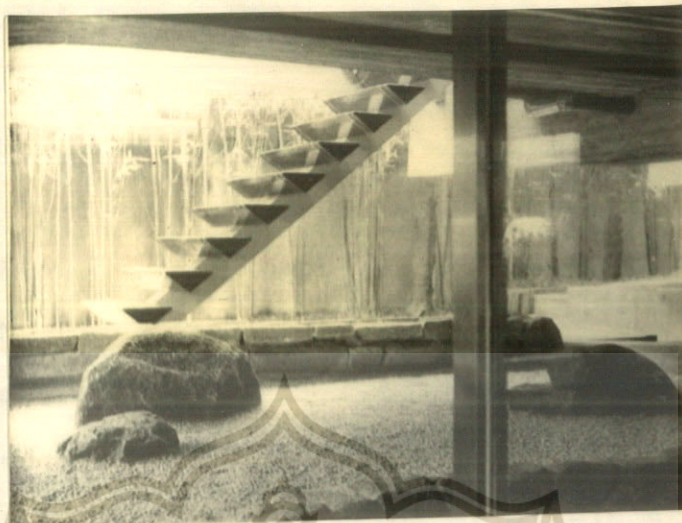
Tea Garden, taman untuk tempat minum teh.

Flower Garden, taman khusus untuk petamanan bunga-bunga.

Orchard, taman penghasil buah-buahan.

Vegetable Garden, taman penghasil sayur-sayuran.

GAMBAR 9.



Garden below the floor. Kepunyaan
Tuan N. di Jepang. Reproduksi da-
ri Magic of Trees & Stones of Ja-
panese gardening.

Sports Field, tempat (lapangan) untuk olah raga.

Swimming Pool, tempat untuk berenang.

Animal Pens, tempat untuk peternakan.

Freely used spaces, tempat yang luas untuk bermacam-
macam kegiatan.

Sekarang bagaimana dengan taman dalam ruang, akan pe-
nulis ambil pengertian taman dalam ruang dari pendapat Ka-
tsuo Saito dan Sadaji Wada, antara lain:

Taman dalam ruang adalah suatu taman buatan, membuat suatu keindahan pada suatu tempat yang terbatas tidak mempunyai fungsi yang praktis tetapi bermaksud memasukkan beberapa faktor alam dibentuk kedalam taman dan menjadikan suatu perasaan yang menyejukkan.⁷

Bagaimanakah contohnya taman dalam ruang itu? Penulis mengambil contoh taman dalam ruang yang terdapat di kedutaan Burma di Jepang. Dimana diterangkan taman itu ada sebuah kolam kecil dengan unsur-unsur dari batu-batuan. Pada kolam kecil tersebut airnya mengalir dengan sistim jatuhnya air setetes demi setetes, kemudian mengalir pada sebuah kolam yang lebih besar terdapat di halaman gedung tersebut. (lihat Gambar 10). Penulis akan memberikan suatu contoh taman dalam ruang dari kepunyaan Tuan N di Jepang, yang dibahas oleh Katsuo Saito dan Sadaji Wada demikian:

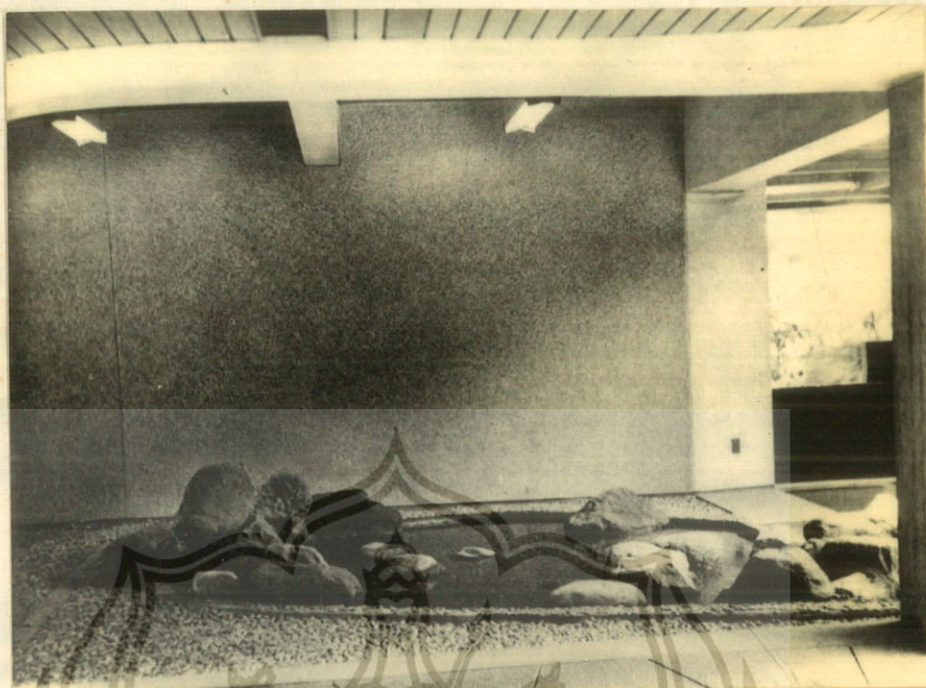
Although this looks like a courtyard garden, it is actually inside the house. A water basin stands in an area spread with blackish-purple nachi gravel. Instead of putting the basin in the middle, we moved it over to the wall for the sake of spatial balance.⁸ (lihat Gambar 11).

B. Perlu/tidaknya taman dalam ruang

Permasalahan mengenai perlu atau tidaknya membuat suatu taman dalam ruang adalah merupakan masalah yang memerlukan

⁷ Katsuo Saito and Sadaji Wada, Magic of Trees & Stones, Secrets of Japanese gardening, Tokyo, Japan Publication Trading Company, 1965, p. 172.

⁸ Ibid., p. 218.



Gambar 10. Taman dalam ruang pada Kedutaan
Burma di Tokyo/Jepang.



Gambar 11. Taman dalam ruang Tuan N. di Jepang.

pemikiran terarah. Andaikata bahwa pembuatan taman dalam ruang dirasakan perlu maka apa alasan-alasannya. Demikian pula sebaliknya, bila tidak apa sebab-sebabnya. Taman dalam ruang baik dinegara Barat maupun dinegara Jepang mempunyai persoalan-persoalan tersendiri. Bahwa pembuatan taman didalam ruang mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Faktor iklimlah yang menyebabkan orang Barat membuat taman dalam ruang. Penulis ambil beberapa kalimat dari kumpulan Reader's Digest antara lain:

Miniatur or Dish gardens give particular pleasure in winter and early spring, when flowers are scarce and more time is spent indoors.⁹

Bahwa alasan yang dikemukakan ialah baik taman kecil ataupun taman dalam mangkok memberi kesenangan yang istimewa dimana pada musim dingin dan musim semi, ketika bunga-bunga jarang dan waktu yang panjang berada didalam rumah. Faktor musimlah yang menyebabkan orang Barat membuat taman dalam ruang. Alasan-alasan itu memang tepat dan wajar sehingga orang berusaha untuk memecahkan masalahnya. Demikian pula penulis kira bahwa taman dalam ruang pada negara Jepang tidaklah jauh bedanya dengan negara Barat. Sekarang perlukah taman dalam ruang itu? Akan penulis ambil beberapa pendapat mengenai persoalan taman dalam ruang antara lain pendapat dari Katsuo

⁹Reader's Digest, op. cit., p. 48.

Saito dan Sadaji Wada antara lain:

When you want a garden but lack the space outdoor space for one. You might arrange a stone group of thinstones along an interior wall to suggest a water less stream or you might even replace a wall with a water less stream type natural stone arrangement and then fill in the crevices with some type of wall material for interesting design.¹⁰

Apabila ingin membuat suatu taman tetapi tidak mempunyai ruangan (halaman) diluar. Jalan satu-satunya Saudara harus mengatur atau menyusun sekumpulan batu-batuan tipis di sepanjang tembok dan didalam tembok ini diberi mata air yang mengalirnya air lebih rendah dari pada tingginya tembokan tersebut atau mengganti batu-batuan tipis tersebut dengan batu-batuan alam yang disusun dan diatur kedalam celah-celahnya air agar air mengalir rendah, demikianlah bahan untuk kepentingan rencana ini.

Jelaslah disini dengan tidak adanya halaman diluar rumah, jalan yang paling baik adalah menempatkan taman didalam ruang. Penempatan taman itu sendiri wajar karena yang dihadapi yaitu tidak adanya halaman diluar untuk menempatkan suatu taman yang indah. Dan penulis kira apa perlunya bila umpamanya sudah ada taman diluar rumah kemudian kita menempatkan lagi sebuah taman didalam rumah. Dari tinjauan diatas mengenai taman dalam ruang dikarenakan tidak adanya halaman diluar rumah. Maka sekarang penulis akan mengambil satu pen-

¹⁰ Katsuo Saito and Sadaji Wada, op. cit., p. 172.

dengan dari segi lainnya, yaitu pendapat dari Harveye Barke, Profesor of ornamental Horticulture di State University of New York antara lain beliau mengemukakan:

Interior landscaping, which might also be called indoor planting, decorating with plant, or room landscaping, mean that the plants must be integrated with, and become apart of, the architectural design and/or the decorating scheme of the room.¹¹

Dari kata-kata tersebut penulis dapat menarik garis kesimpulan bahwa taman didalam ruang (interior landscaping) merupakan mendekorasi (menghias) ruang dengan tanaman. Jadi tanaman itu sendiri merupakan elemen dekorasi dari ruang.

Tanaman-tanaman itu harus sesuai dengan ruangan dan menjadi sebagian dari arsitektur atau menjadi decorating scheme. Bukan hanya dari segi itu saja perlunya taman dalam ruang. Segi lain yaitu untuk menghilangkan kejenuhan atau menghilangkan rasa bosan terhadap adanya mebel-mebel yang terdapat dalam ruang. Penempatan taman dalam ruang bisa juga mengurangi pengaruh panas baik karena udara ataupun suasana ruang yang menggelisahkan. Memang pengaruh panas yang disebabkan karena udara, pada saat sekarang bisa ditempuh jalan lain, yaitu dengan pemasangan AC. Tetapi secara visual atau psikologi harus dengan tumbuh-tumbuhan yang segar dan semarak. Apa alasannya sekarang tidak perlunya taman dalam ruang. Karena dinegara Barat/Jepang mungkin dirasakan perlu. Bagaimana sekarang kita di Indonesia? Di Indonesia menurut

¹¹ Prof. Barke Harveye, The Family Handyman, Interior Landscaping, New York, Grand Central Station, Nov.-Des. 1962 P. 30.

penulis ada dua masalah:

1. Memang perlu taman dalam ruang.
2. Tidak perlu taman dalam ruang, disebabkan karena beberapa faktor.

ad. 1. Memang perlu taman dalam ruang:

- a. Sebagai unsur dekorasi dalam ruang.
- b. Menimbulkan ketenangan dan keartistikan ruang.
- c. Ruang menjadi dinamis/menghilangkan rasa bosan.

ad. 2. Tidak perlunya taman dalam ruang, disebabkan karena beberapa faktor antara lain:

- a. Posisi ruang terlalu sempit dan jumlah keluarga banyak.
- b. Kurangnya perhatian terhadap tanaman dan kurangnya kesenangan terhadap tumbuh-tumbuhan.
- c. Tidak perlu taman dalam ruang bila sudah ada taman di luar rumah (exterior garden).

Penempatan taman dalam ruang untuk sebuah toko atau untuk hotel akan berlainan dengan masalah taman dalam ruang untuk rumah tinggal. Justru dalam perkembangan seni bangunan modern sekarang ini, taman dalam ruang menjadi satu kesatuan dalam seni arsitektur modern.

C. Manfaatnya Taman dalam ruang

Dimanakah letak manfaatnya taman dalam ruang. Pandangan yang umum bahwa dalam seni bangunan modern dan tingkat hidup yang telah maju, perlu sekali adanya taman didalam ruang. Banyak segi-segi yang menguntungkan disamping segi-segi lain-

dahannya. Apakah taman didalam ruang untuk rumah tinggal ataukah yang bersifat umum seperti pada toko atau hotel. Penulis akan memberikan beberapa garis besarnya dari manfaatnya taman dalam ruang antara lain:

1. Menambah keindahan.
2. Menarik perhatian orang.
3. Tidak membosankan.
4. Dapat dinikmati setiap saat.

ad. 1. Menambah keindahan.

Ruang akan bertambah indah apabila ada taman didalamnya. Keindahan akan nampak bila antara taman itu sendiri ada integrasi dengan perabotan rumah atau barang-barang yang terdapat pada ruang tersebut. Baik perabotan maupun taman itu sendiri harus memberikan rasa keindahan. Suasana ruang disharmonis bila salah satu unsur terdapat kejanggalan. Apakah dari cara menempatkan mebelernya ataupun dari cara mengkomponir tanaman yang tak sesuai. Kesemuanya tergantung dari cara mengatur dan memilihnya baik dari elemen-elemen perabotan itu sendiri maupun dari jenis tanaman. Memilih perabotan rumah disamping memilih bentuknya harus diperhatikan juga segi fungsi (kedudukan). Demikian pula mengenai taman itu sendiri harus menyesuaikan keadaan sekitar ruang dengan isinya dan elemen-elemen dekorasi lainnya. Tanaman-tanaman apa yang cocok untuk ditempatkan pada ruang dan jenis tanaman yang bagaimana sesuai dengan keadaan sekitarnya. Lebih banyak

variasi yang terarah akan menambah indahny ruang itu.

ad. 2. Menarik perhatian.

Memang dengan adanya taman dalam ruang menambah indah ruang tersebut. Lebih-lebih cara penempatan taman yang tepat menjadikan suatu perhatian bagi orang lain. Apakah dilihat dari luar ruangan ataupun dilihat didalam ruang itu sendiri. Kalau mengerti tentang komposisi ruangan maka bisa dibuat taman itu menjadi suatu center of interest (pusat perhatian) dari keseluruhan. Orang akan terpesona dengan daun-daunan yang artistik dengan berbagai bentuk dan warnanya.

ad. 3. Tidak membosankan.

Dengan adanya taman dalam ruang seharusnya keadaan ruang menjadi kelihatan intiem. Suasana ruang akan lebih menyenangkan dan orang akan betah untuk tinggal dalam ruang tersebut. Suasana ruang yang tidak terarah akan menjadikan orang gelisah apalagi dalam susunan ruang tanpa perhitungan dan rasa estetis. Akan penulis ambil ulasan dari suatu edisi The editor of sunset Magazine and sunset Book antara lain:

Suatu contoh, taman dalam ruang pada rumah bertingkat, sangat sesuai untuk orang yang menginginkan kesunyian/ketenangan. Menjadikan suatu taman untuk dinikmati keindahannya dan seolah-olah taman tersebut seperti taman diluar bangunan yang sifatnya bebas.¹²

¹²By the editor of Sunset magazine and sunset books, Sunset ideas for planning your new home, California, Lane magazine & Book Company, May 1972, p. 114.

ad. 4. Dapat dinikmati setiap saat.

Apa manfaatnya taman dalam ruang? Banyaklah segi manfaatnya taman dalam ruang antara lain: Bila diluar dalam keadaan hujan ataupun panas kita bisa menikmati taman itu sepenuhnya, tanpa diganggu oleh keadaan cuaca yang buruk. Demikian juga taman dalam ruang sedikit banyak terhindar dari gangguan/pengrusakan oleh binatang atau hal-hal lainnya. Perhatian terhadap taman itu sendiri akan lebih banyak dibandingkan bila membuat taman diluar rumah (exterior landscaping). Walau bagaimanapun juga taman dalam ruang selalu menjadi perhatian karena ruang itu sendiri setiap saat dipakai atau dipergunakan. Apakah ruang itu dipergunakan untuk menerima tamu ataukah ruang itu dipergunakan untuk kepentingan keluarga sendiri.

D. Segi praktis/estetisnya taman dalam ruang

Taman dalam ruang ditinjau dari segi praktisnya akan dikelupas dalam beberapa hal. Ada tiga masalah pokok yang akan dipersoalkan yaitu:

1. Ditinjau dari segi pemeliharaan.
2. Jenis tanaman.
3. Merubah suasana.

ad. 1. Ditinjau dari segi pemeliharaan.

Pemeliharaan taman dalam ruang ada berbagai segi kepraktisannya. Bila taman dalam ruang itu berupa planter,

dish garden dan a bottle garden, penulis kira tidaklah sesuka dibandingkan cara pemeliharaan taman diluar gedung, karena lingkungannya taman itu sendiri kecil dan mudah ditangani. Bagaimanapun luasnya sebuah Planter tidak jauh dari ukuran 2 x 1,5 meter, lebih-lebih untuk Dish Garden dan taman dalam botol. Taman dalam botol keistimewaananya terletak dalam pemberian air. Pemberian air hanya dilakukan pada waktu pertama kali buat taman itu. Kemudian untuk selanjutnya air diperoleh dari hasil penguapan tanaman itu sendiri. Apalagi untuk Dish garden, yang besarnya sebesar mangkuk. Pemeliharaan yang cukup meringankan bila taman itu dibuat taman kering atau taman karang. Tidaklah banyak untuk ditangani. Membuat taman kering begitu selesai sudah dapat dinikmati. Penyiraman, pemupukan dan pemotongan boleh dikata tidak akan ada. Kita tinggal menikmati sepenuhnya. Kalau ada kerusakan tidaklah seberat kalau membuat taman basah.

ad. 2. Jenis tanaman.

Oleh karena yang dipersalahkan yaitu mengenai taman dalam ruang, maka jenis tanamanpun harus sesuai dengan situasi ruang. Jenis tanaman yang dipergunakan kebanyakan tanaman kecil. Paling tinggi tanaman itu setinggi satu meter. Jenis lainnya seperti Kaktus, Pelodendron dan sebagainya. Jadi tak ada tanaman yang besar dan tinggi. Oleh karena menggunakan tanaman kecil boleh dikatakan sedikit daun yang gugur. Jenis rerumputan kalau ada paling banyak mengambil rumput Manila.

ad. 3. Mengubah suasana.

Suatu kepraktisan taman dalam ruang apabila yang diambil untuk taman itu berupa planter atau miniatur plant garden. Mengapa demikian, karena kedua taman itu bila dibuat semi permanen dan sifatnya mobil maka mudah untuk dipindahkan. Oleh karena mudah dipindah-pindahkan akibatnya suasana ruang dapat berubah-ubah asalkan dapat menyesuaikan dengan keadaan perabotan rumah lainnya. Menjadikan ruang itu kelihatan dinamis dan tidak membosankan. Satu segi keuntungan dengan adanya sering memindah-mindahkan perabotan rumah tangga kebersihannya akan selalu terpelihara, dan alat-alat rumah tangga terjamin dari kerusakan. Bagaimana kalau taman itu dibuat permanen? Apakah dapat merubah suasana? Penulis kira bisa saja kalau masalahnya bahwa taman itu tidak besar. Maka taman itu sekali-kali dapat diganti tanamannya yang sesuai dengan ide kita. Sekarang membuat taman kering, kemudian kalau membosankan membuat taman dengan ada kolamnya dan sebagainya.

Sekarang bagaimanakah taman dalam ruang ditinjau dari segi keindahan? Keindahan taman dalam ruang yaitu tanaman itu mempunyai sifat hidup, paduan antara daun yang halus dan kadang-kadang diseling dengan daun yang mempunyai texture yang kasar. Daun yang berwarna hijau polos diseling-seling dengan daun berwarna hijau bintik-bintik putih atau ada daun yang berwarna merah sebagai pusat perhatian. Tajuk tanaman kadang-kadang membuat indahna suasana ruang. Apakah berupa ranting-

ranting belaka ataukah bentuk-bentuk daunnya. Ada beberapa pendapat dari kumpulan Reader's Digest yang menyebutkan antara lain: "Arranging the plants gives opportunity for artistic expression..."¹³ Bahwa menyusun tanaman-tanaman memberi kesempatan yang baik bagi ekspresi artistik. Jelaslah disini bahwa menyusun tanamanpun merupakan ekspresi apa yang dikandung didalam hati sanubarinya. Kemudian kalau penulis ambil beberapa patah kata dari pendapat Katsuo Saito dan Sadaji Wada "The interior garden is an artificial garden made to ornament such confined spaces as the area beneath a staircase..."¹⁴

Dengan adanya dua pendapat mengenai keindahan taman dalam ruang maka jelaslah bahwa ruang itu bertambah artistik, karena ada persesuaian antara mebel dengan taman itu sendiri. Apalagi kalau dalam taman itu kita letakkan beberapa lampu penerangan untuk memberi efek yang lebih baik lagi, bila dilihat pada malam hari. Sebab keindahan itu disamping dapat dinikmati pada siang hari harus dapat pula dinikmati pada malam hari.

¹³Reader's Digest, op. cit., p. 54.

¹⁴Katsuo Saito and Sadaji Wada, op. cit., p. 172.